

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara dan langkah-langkah ilmiah yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di lokasi penelitian sekaligus mengumpulkan data dan indikasi yang dipandang akan menjawab permasalahan yang diteliti.⁵⁶

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih mengutamakan pada suatu masalah dengan penerapan proses dan persepsi. Ini dikarenakan penelitian kualitatif dapat mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi, analisis yang teliti dan penuh makna.⁵⁷ Pendeskripsian penelitian tersebut berdasarkan pada strategi pengembangan bisnis pada konveksi pakaian olahraga Kazor *Sport* di Kota Tasikmalaya. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan analisis SWOT pada konveksi pakaian olahraga Kazor *Sport*.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan

⁵⁶ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung, 2015).

⁵⁷ dan Gonoveva Hani Subakti, Roberta Uron Hurip, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Syaiful Bahri (Bandung, 2020).

maupun tulisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan peristiwa.⁵⁸

Dalam Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Husein Umar data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.⁵⁹ Sumber data primer pada penelitian ini yakni yang berkaitan dengan konveksi Kazor *Sport* dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Responden

No.	Nama	Jabatan
1.	Husni Abdul Rozak	Pemilik
2.	Sopi Wahdatul Arip	Keuangan
3.	Ajat	Produksi
4.	Aep M Nur	<i>Finishing</i>
5.	Febbri Dian Nugraha	Konsumen
6.	Dede Kurniawan	Konsumen
7.	Rapi Martha Maulan	Konsumen

2. Data Sekunder

Menurut Bungin data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁶⁰ Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah data atau dokumen-dokumen yang ada pada konveksi

⁵⁸ Abubakar H. Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2021.

⁵⁹ Yani Balaka, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Iskandar Ahmaddien (Bandung, 2022).

⁶⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).

Kazor *Sport* seperti profil perusahaan, struktur organisasi, akun sosial media dan data penjualan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.⁶¹

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala-gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁶²

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi langsung dan observasi tidak langsung pada konveksi pakaian olahraga Kazor *Sports*.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara dapat dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

⁶¹ H. Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

⁶² Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap konveksi Kazor *Sport* dan konsumen Kazor *Sport*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya berupa pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁶³

Dokumentasi pada penelitian ini adalah berupa foto, rekaman suara, dan buku. Dari data yang diperoleh, peneliti akan mengkaji dan menganalisis konveksi Kazor *Sport* dengan harapan mendapatkan alternatif strategi pengembangan bisnis.

D. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti agar kegiatan, pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Adapun jenis instrumen pengumpul data adalah sebagai berikut:⁶⁴

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada responden untuk memperoleh jawaban guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

⁶³ Ibid. hal 113-121.

⁶⁴ H. Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu daftar yang berisi sejumlah pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti guna diajukan kepada responden untuk memperoleh jawaban guna mendapatkan data penelitian.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah suatu daftar yang berisi hal-hal yang akan dianalisis melalui dokumen yang ditelaah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Secara singkat dapat dikatakan bahwa teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁶⁵

Penelitian kualitatif sering kali kompleks dan saling berkaitan, karena data yang dikumpulkan tidak hanya berfokus pada permasalahan yang telah ditetapkan, tetapi juga dapat berkembang sesuai dengan situasi di lapangan. Oleh sebab itu, diperlukan beberapa langkah untuk memastikan bahwa penelitian kualitatif tetap terarah dan tidak meluas secara berlebihan yaitu sebagai berikut.⁶⁶

⁶⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

⁶⁶ Safrida Hafni Safir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021).

1. Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kuantitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal konveksi Kazor *Sport* melalui matriks IFAS, matriks EFAS, diagram SWOT, dan matriks SWOT. Dengan begitu peneliti berharap bisa mendapatkan

alternatif strategi pengembangan bisnis islam yang tepat pada konveksi pakaian olahraga Kazor *Sport*. Adapun tahapan analisis SWOT adalah sebagai berikut:

a. Tahapan Analisis SWOT

1) Matriks IFAS (Internal *Factor Analysis Summary*)

Setelah mengidentifikasi faktor-faktor strategis internal suatu perusahaan, langkah berikutnya adalah menyusun tabel IFAS (Internal *Factor Analysis Summary*). Tabel ini berfungsi untuk merangkum faktor-faktor strategis internal dalam kategori kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) perusahaan. Proses penyusunannya meliputi:⁶⁷

- a) Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan pada kolom 1
- b) Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting). berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan. (Semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00).
- c) Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (sangat baik/*oustanding*) sampai 1 (buruk/*poor*). Berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan rata-rata industri atau pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif,

⁶⁷ Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, 2015.

kebalikannya. Contohnya jika kelemahan perusahaan besar sekali dibandingkan dengan rata-rata industri, nilainya adalah 1 sedangkan jika kelemahan perusahaan di bawah rata-rata industri, maka nilainya adalah 4.

- d) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3 untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*oustanding*) sampai 1,0 (*poor*). Jumlahkan total *score* masing-masing variabel.
- e) Gunakan kolom 5 untuk memberikan komentar atau catatan mengapa faktor-faktor tertentu dipilih dan bagaimana skor pembobotannya dihitung.
- f) Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya. Skor total ini dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan ini dengan perusahaan lainnya dalam kelompok industri yang sama.

Tabel 2. 2 Matriks IFAS

Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating	Komentar
Kekuatan				
1				
Dst.				
Kelemahan				
1				

Dst.				
Total				

b. Matrik EFAS (Eksternal *Analysis Summary*)

Ada enam langkah dalam menyusun matriks faktor strategi eksternal, yaitu:⁶⁸

- 1) Susunlah dalam kolom 1 (5 sampai dengan 10 peluang dan ancaman).
- 2) Beri bobot masing-masing faktor dalam kolom 2 mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis.
- 3) Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Pemberian nilai rating untuk faktor peluang bersifat positif (peluang yang semakin besar diberi rating +4, tetapi jika peluangnya kecil diberi rating +1). Pemberian nilai rating ancaman adalah kebalikannya. Misalnya, jika nilai ancamannya sangat besar, ratingnya adalah 1, sebaliknya jika nilai ancamannya sedikit ratingnya 4.
- 4) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3 untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*oustanding*) sampai 1,0 (*poor*).

⁶⁸ Ibid., hal 24-26.

- 5) Gunakan kolom 5 untuk memberikan komentar atau catatan mengapa faktor-faktor tertentu dipilih dan bagaimana skor pembobotannya dihitung.
- 6) Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya. Skor total ini dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan ini dengan perusahaan lainnya dalam kelompok industri yang sama.

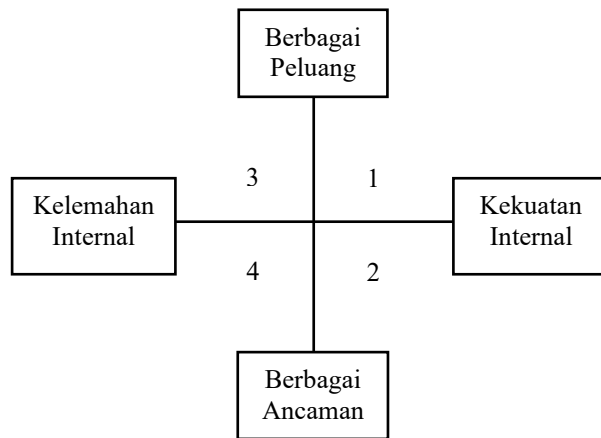
Tabel 2. 3 Matriks EFAS

Faktor-Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating	Komentar
Peluang				
1				
Dst.				
Ancaman				
1				
Dst.				
Total				

c. Diagram SWOT

Langkah selanjutnya adalah menelaah melalui diagram analisis SWOT dengan membuat titik potong antara sumbu X dan sumbu Y, dimana nilai dari sumbu X didapat dari selisih antara total *strength* dan total *weakness*, sedangkan untuk nilai sumbu Y didapat dari selisih antara total *opportunities* dan total *threat*.⁶⁹

⁶⁹ Ibid., hal 20.



Gambar 3. 1 Diagram SWOT

Diagram analisis SWOT pada gambar menghasilkan empat kuadran yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kuadran 1

Kuadran ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).

2) Kuadran 2

Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

3) Kuadran 3

Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak ia juga menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih besar.

4) Kuadran 4

Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan menghadapi berbagai ancaman dari luar dan kelemahan internal.

d. Matriks SWOT /TOWS

Matriks SWOT atau sering disebut dengan matriks TOWS adalah alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis. Berikut merupakan format tabel matriks SWOT:⁷⁰

Tabel 2. 4 Matriks SWOT

	IFAS	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESSES (W)</i>
EFAS		Faktor-Faktor kekuatan	Faktor-faktor kelemahan

⁷⁰ Ibid., hal 83.

<i>OPPORTUNITY (O)</i> Faktor-faktor peluang	<i>STRATEGI (SO)</i> Ciptakan Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<i>SRATEGI (WO)</i> Ciptakan Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<i>TREATHS (T)</i> Faktor-faktor Ancaman	<i>STRATEGI (ST)</i> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<i>SRATEGI (WT)</i> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dengan menghindari ancaman

F. Uji Kredibilitas Data

Dalam pengujian kredibilitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada. Peneliti akan mengecek data konveksi yang telah diperoleh melalui wawancara terhadap pemilik konveksi, kemudian dicek kembali dengan menanyakan data yang sama kepada karyawan dan konsumen. Kemudian data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan kemudian dilihat mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik. Kemudian data yang telah dianalisis, kemudian menghasilkan kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dari ketiga sumber data penelitian.⁷¹

⁷¹ H. Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

